

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kepercayaan, persepsi risiko dan pengetahuan syariah dan keputusan pembelian. Dengan subjek penelitian adalah Nasabah pengguna KPR BTN Syariah Cabang Tasikmalaya.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, dan terdapat dua teknik pengumpulan data dalam metode *survey* ini, yaitu : wawancara dan kuesioner (Indriyanto dan Supomo, 2019 :152).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah program pemasaran yang terdiri dari variabel kepercayaan, persepsi resiko dan pengetahuan syariah serta keputusan pembelian yang akan dioperasionalisasikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Skala (4)
Kepercayaan (X₁)	Kepercayaan bahwa bank syariah dijalankan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah yang secara nyata berbeda dengan bank konvensional. Nasabah percaya bahwa operasional bank syariah dijalankan dengan prinsip kejujuran, keadilan dan kesetaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integritas (<i>Integrity</i>), 2. Kebaikan (<i>Benevolence</i>), 1. Kompetensi (<i>Competence</i>). 	Ordinal

(1)	(2)	(3)	(4)
Persepsi Risiko (X₂)	Suatu kondisi ketika ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen tidak dapat diprediksi konsekuensinya saat melakukan keputusan pembelian	1. <i>Physical risk</i> atau risiko fisik, 2. <i>Performance risk</i> , 3. <i>Psychological risk</i> , 4. <i>Financial risk</i> , 5. <i>Time-loss risk</i> , 6. <i>Social risk</i> .	Ordinal
Pengetahuan Syariah (X₃)	Semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut	1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk, 2. Pengetahuan tentang manfaat produk, 3. Pengetahuan tentang kepuasan, 4. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah.	Ordinal
Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian, artinya bahwa seorang dapat membuat keputusan haruslah dari beberapa alternatif pilihan	1. Pemilihan produk, 2. pemilihan merek, 3. Pemilihan penyalur, 4. Penentuan Waktu pembelian 5. Metode pembayaran	Ordinal

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Interview* yaitu dengan cara wawancara yang dilakukan langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada konsumen.
3. Studi dokumentasi teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan cara mempelajari dokumen – dokumen yang ada

di objek penelitian serta bahan berupa buku manajemen serta sumber lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini dibedakan dalam 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengisian kuesioner yang disebarkan kepada nasabah pengguna KPR BTN Syariah Cabang Tasikmalaya mengenai kepercayaan, persepsi risiko dan pengetahuan syariah serta keputusan pembelian.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dikumpulkan dari pihak lain yang mana data tersebut mereka jadikan sebagai sarana untuk kepentingan mereka sendiri, data sudah ada atau tersedia yang kemudian diolah kembali untuk tujuan tertentu, data ini berupa sejarah dan keadaan perusahaan, literatur, artikel, tulisan ilmiah yang dianggap relevan dengan topik di atas.

3.2.2.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Bentuk pertanyaan yang digunakan kuesioner adalah struktur *non disqued*, yaitu bentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan tujuan agar maksud pertanyaan dapat diketahui dengan jelas, dengan kombinasi pilihan ganda yang berisi seperangkat pertanyaan responden mengenai suatu objek sikap. Setiap jenis responden dinilai dengan menggunakan skala sikap yang berpedoman

kepada skala likert. Sikap – sikap pertanyaan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Setiap jenis responden dinilai sesuai arah pertanyaan yaitu :

1. Untuk pertanyaan positif skala nilai yang dipergunakan adalah 5-4-3-2-1
2. Untuk pertanyaan negatif skala nilai yang dipergunakan adalah 1-2-3-4-5

3.2.2.3 Uji Alat atau instrument Pengumpul Data Penelitian

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji realibilitas terhadap kuesioner yang telah disebar.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur ini mengukur apa yang akan diukur (Singarimbun dan Effendi, 2016: 25).

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah perhitungan uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua

kali atau lebih (Singarimbun dan Effendi, 2016). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukur ini *reliable*. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS for Windows Versi 25.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah :

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliabel.

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tidak reliabel.

3.2.2.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 96). Populasi dalam peneliti kali ini adalah realisasi nasabah KPR BTN Syariah Cabang Tasikmalaya hingga bulan Juni 2023 yang berjumlah total 81.187 Nasabah. (Data realisasi pembiayaan konsumen perumahan BTN Syariah Tasikmalaya, 2023)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 98). Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diambil agar mewakili seluruh populasi digunakan rumus Slovin sebagai berikut (Syahrir et al., 2020: 23):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

N = Populasi

n = Ukuran sampel

e^2 = standar error ($e=5\%$)

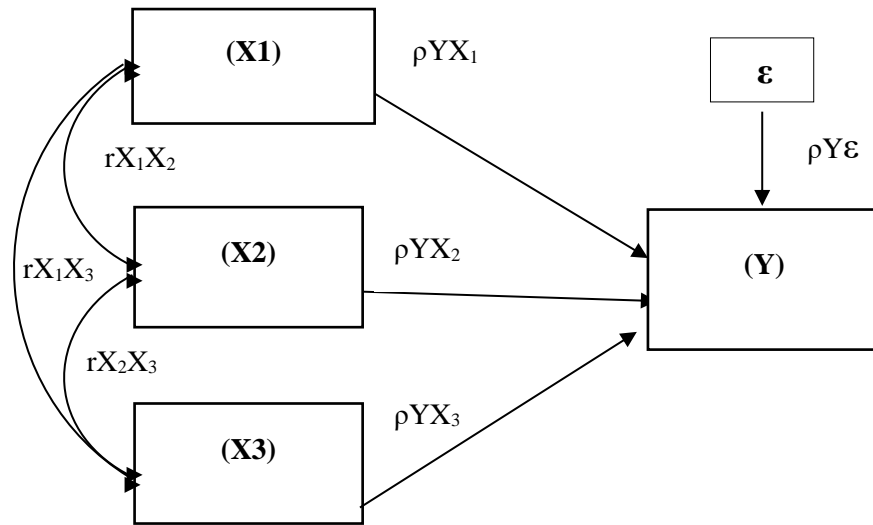
Jadi untuk populasi (N) sebanyak 81.187 jumlah realiasi nasabah KPR BTN Syariah Cabang Tasikmalaya, dengan nilai kritis yang diinginkan (e) sebesar 10% maka ukuran sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{81.187}{1+81.187(0,05)^2} = 398 \text{ Orang (Konsumen)}$$

Berdasarkan perhitungan sampel minimal di atas, maka dalam penelitian ini ditetapkan ukuran sampel sebesar 398 nasabah. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016: 80).

3.3 Model Penelitian

Berdasarkan uraian dalam kerangka pemikiran, penulis menyajikan model/paradigma penelitian mengenai pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan pengetahuan syariah terhadap keputusan pembelian, adalah sebagai berikut.



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kepercayaan

X_2 = Persepsi Risiko

X_3 = Pengetahuan Syariah

Y = Keputusan Pembelian

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Hubungan (korelasi) variabel X_1 dengan X_2

$r_{X_1X_3}$ = Hubungan (korelasi) variabel X_1 dengan X_3

$r_{X_2X_3}$ = Hubungan (korelasi) variabel X_2 dengan X_3

ρ_{YX_1} = Pengaruh variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Pengaruh variabel X_2 terhadap Y

ρ_{YX_3} = Pengaruh variabel X_3 terhadap Y

3.4 Alat Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan pengetahuan syariah terhadap keputusan pembelian.

3.4.1 Analisis terhadap Kuesioner

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis atas kelima variabel tersebut dalam penelitian ini akan digunakan daftar pernyataan, dari setiap pernyataan yang dimiliki pilihan jawaban responden, bentuk jawaban bernotasi / huruf SS, S, KS, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan skala likert dengan pernyataan terstruktur sehingga akan mendekati harapan jawaban akan semakin tinggi nilai skor (Masri, 2009: 111). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.3
Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	KS	Kurang Setuju
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Perhitungan hasil kuesioner dengan presentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Sujana, 2015 : 76)

Keterangan.

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya (Sujana, 2015: 79), yaitu sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria per tanyaan}}$$

Keterangan.

NJI = Nilai jenjang interval yaitu interval untuk menentukan sangat baik, baik, kurang baik, buruk, sangat buruk.

3.4.2 Metode *Successive Interval*

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini digunakan *Metode Successive Interval*. Skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingnya saja (Al – Rasyid, 2015: 12). Oleh karena itu, variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval. Adapun langkah kerja *method of successive internal* adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)

2. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh $P_i = F_i/n$
3. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif ($P_{k_i} = O_{p(1-1)} + P_i$)
4. Proporsi kumulatif (Pk) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
5. Hitung SV (scala value = nilai skala), dengan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area Under lower limit}}$$

Nilai – nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

6. SV (skala value) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} \longrightarrow Y = SV + |SV_{\min}|$$

3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Teknik yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Tujuan digunakan analisis jalur (*path analysis*) adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap variabel Y, serta untuk mengetahui pengaruh antar variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama – sama. Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisa jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat.

Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak

langsung, maka dapat digunakan Analisis jalur. Menurut Sugiyono (2016: 4) langkah – langkah analisis jalur adalah sebagai berikut.

1. Menggambar diagram jalur;
2. Menghitung matrik korelasi antar variabel;
3. Menghitung matrik invers korelasi antar variabel bebas;
4. Menghitung koefisien jalur;
5. Menghitung koefisien determinasi;
6. Menghitung pengaruh variabel residu;
7. Menghitung pengaruh secara proposional.

Tabel 3.4
Formula untuk Mencari Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung
antar Variabel Penelitian

No.	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Jumlah Pengaruh
1	$X_1 \rightarrow Y: (\rho_{YX_1})^2$		A
		$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_2}) * (\rho_{YX_2})$	B
		$(\rho_{YX_1}) * (r_{X_1X_3}) * (\rho_{YX_3})$	C
		Total Pengaruh X_1 terhadap $Y = A + B + C = D$	D
2	$X_2 \rightarrow Y: (\rho_{YX_2})^2$		E
		$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_2X_1}) * (\rho_{YX_1})$	F
		$(\rho_{YX_2}) * (r_{X_2X_3}) * (\rho_{YX_3})$	G
		Total Pengaruh X_2 terhadap $Y = E + F + G = H$	H
3	$X_3 \rightarrow Y: (\rho_{YX_3})^2$		I
		$(\rho_{YX_3}) * (r_{X_3X_1}) * (\rho_{YX_1})$	J
		$(\rho_{YX_3}) * (r_{X_3X_2}) * (\rho_{YX_2})$	K
		Total Pengaruh X_3 terhadap $Y = I + J + K = M$	L
Total Pengaruh X_1, X_2, X_3 dan X_4 terhadap $Y = D + H + L$			M
Total Pengaruh Faktor Lain (Residu) terhadap $Y = 1 - M$			N

Untuk mempermudah perhitungan dalam penelitian ini digunakan program *SPSS for Windows 25*.

3.4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$$H_0 : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$$

Kepercayaan, persepsi risiko dan pengetahuan syariah secara simultan tidak berpengaruh terhadap Keputusan pengguna KPR Syariah.

$$H_a : \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} \neq 0$$

Kepercayaan, persepsi risiko dan pengetahuan syariah secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan pengguna KPR Syariah.

b. Secara Parsial

$$H_0 : \rho_{YX_1} = 0$$

Kepercayaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan pengguna KPR Syariah.

$$H_a : \rho_{YX_1} \leq 0$$

Kepercayaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan pengguna KPR Syariah.

$$H_0 : \rho_{YX_2} = 0$$

Persepsi risiko secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan pengguna KPR Syariah.

Ha : $\rho_{YX_2} \geq 0$ Persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan pengguna KPR Syariah.

Ho : $\rho_{YX_3} = 0$ Pengetahuan syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keputusan pengguna KPR Syariah.

Ha : $\rho_{YX_3} \geq 0$ Pengetahuan syariah secara parsial berpengaruh positif terhadap Keputusan pengguna KPR Syariah.

2. Penetapan tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95%, dengan standar error ($\alpha = 5\%$).

3. Uji Signifikansi

a. Secara simultan menggunakan uji F

b. Secara parsial menggunakan uji t

4. Kaidah keputusan

a. Secara Simultan

1) Jika *significance* $F < (\alpha = 0,05)$

Maka, Ho ditolak, Ha diterima

2) Jika *significance* $F \geq (\alpha = 0,05)$

Maka, Ho diterima, Ha ditolak

b. Secara Parsial

1) Jika *significance* $t < (\alpha = 0,05)$,

Maka Ho ditolak, Ha diterima

2) Jika *significance* $t \geq (\alpha = 0,05)$,

Maka Ho diterima, Ha ditolak

5. Penarikan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian seperti tahapan diatas maka akan dilakukan analisis secara kuantitatif. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau ditolak.